

August 24

## “A Sign That Distinguishes God's People”

Moreover also I gave them my sabbaths, to be a sign between me and them, that they might know that I am the Lord that sanctify them. Ezekiel 20:12.

As the Sabbath was the sign that distinguished Israel when they came out of Egypt to enter the earthly Canaan, so it is the sign that now distin-

guishes God's people as they come out from the world to enter the heavenly rest.

The observance of the Sabbath is the means ordained by God of preserving a knowledge of Himself and of distinguishing between His loyal subjects and the transgressors of His law.

It [the Sabbath] belongs to Christ.... Since He made all things, He made the Sabbath. By Him it was set apart as a memorial of the work of creation. It points to Him as both the Creator and the Sanctifier. It declares that He who created all things in heaven and in earth, and by whom all things hold together, is the head of the church, and that by His power we are reconciled to God. For, speaking of Israel, He said, “I gave them my sabbaths, to



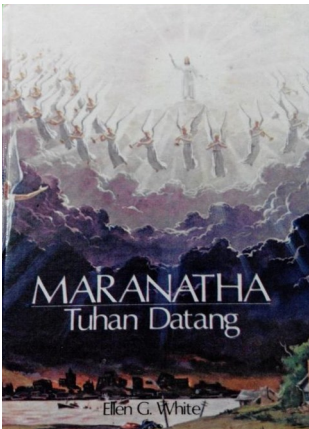
be a sign between me and them, that they might know that I am the Lord that sanctify them”—make them holy. Then the Sabbath is a sign of Christ's power to make us holy. And it is given to all whom Christ makes holy. As a sign of His sanctifying power, the Sabbath is given to all who through Christ become a part of the Israel of God....

To all who receive the Sabbath as a sign of Christ's creative and redeeming power, it will be a delight. Seeing Christ in it, they delight themselves in Him. The Sabbath points them to the works of creation as an evidence of His mighty power in redemption. While it calls to mind the lost peace of Eden, it tells of peace restored through the Saviour. And every object in nature repeats His invitation,

“Come unto me, all ye that labour and are heavy laden, and I will give you rest.” Matthew 11:28.

The Sabbath is a golden clasp that unites God and His people. The Faith I Live By, 33.

24 Agustus



## "Sebuah Tanda yang Membedakan Umat Allah"

Hari-hari SabatKu juga Kuberikan kepada mereka menjadi peringatan di antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah Tuhan, yang menguduskan mereka. Yehezkiel 20:12.

Sebagaimana Sabat menjadi tanda yang membedakan orang-orang Israel ketika mereka keluar dari

Mesir memasuki Kanaan duniawi, maka demikianlah sekarang ini Sabat tersebut membedakan umat Allah karena mereka meninggalkan dunia untuk memasuki perhentian surgawi.

Pemeliharaan Sabat adalah sarana-sarana yang diatur oleh Allah atas memelihara suatu pengenalan akan diriNya dan yang membedakan antara para pengikutNya yang setia dan para pelanggar hukumNya.

Hari Sabat adalah milik Kristus .... Dia menciptakan Sabat sebab Dia menciptakan segala sesuatu. OlehNya Sabat dijadikan sebagai peringatan atas pekerjaan penciptaan. Sabat itu ditunjukkan kepadaNya sebagai baik Pencipta maupun Pengudus. Sabat menyatakan bahwa Dia yang menciptakan segala hal di surga dan di bumi dan yang memiliki segala perkara, adalah kepala gereja, dan bahwa melalui



kuasaNya kita diperdamaikan dengan Allah. Sebab, berbicara mengenai Israel, Dia berfirman, "Hari-hari SabatKu juga Kuberikan kepada mereka menjadi peringatan di antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah Tuhan, yang menguduskan mereka" – membuat mereka suci. Maka Sabat adalah sebuah tanda dari kuasa Kristus untuk membuat kita suci. Dan tanda itu diberikan kepada semua orang yang Kristus kuduskan. Sebagai sebuah tanda kuasa pengudusanNya, Sabat diberikan kepada semua orang yang melalui Kristus menjadi bagian dari Israel milik Allah.....

Kepada semua orang yang menerima Sabat sebagai sebuah tanda kuasa penciptaan dan penebusan Kristus, hal itu akan menjadi sebuah kesenangan. Dengan melihat Kristus di dalamnya, mereka menyenangkan diri mereka

sendiri di dalam Dia. Sabat menunjukkan kepada mereka pekerjaan-pekerjaan penciptaan sebagai sebuah bukti dari kuasaNya yang besar di dalam penebusan. Sementara Sabat mengingatkan akan damai yang hilang di Eden, ia mengabarkan damai dipulihkan melalui Sang Juruselamat. Dan setiap benda di alam ini

menyerukan kembali undangannya, "Marilah kepadaKu, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Sabat adalah sebuah pegangan emas yang mempersatukan Allah dengan umatNya.